Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 12 Tahun 2026

DIVERSIFIKASI PRODUK PERIKANAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN NILAI TAMBAH HASIL PERIKANAN MELALUI PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DI KEPENGHULUAN TELUK NILAP, KABUPATEN ROKAN HILIR

Muhammad Andry Kurniawan[1], Frendy Taomasio Duha[2], Jeni Wulandari Siregar[3], Sania Mirza[4], Widia Eka Pratami[5], Kamila Zamri[6], Nurul Aina[7], Fina Rizki Lazari[8], Sabilah Hayati Salmin[9], Muhammad Raihan[10], Ahmad Nurfaizin[11]

Universitas Riau, Indonesia

Email : m.andry.kurniawan16@gmail.com

ABSTRAK

Kepenghuluan Teluk Nilap merupakan salah satu wilayah pesisir di Kabupaten Rokan Hilir yang memiliki potensi sumber daya perikanan cukup besar. Namun demikian, pemanfaatan hasil perikanan oleh masyarakat masih didominasi dalam bentuk konsumsi segar sehingga nilai tambah ekonomi yang dihasilkan relatif rendah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan kapasitas masyarakat, khususnya kelompok ibu-ibu PKK, dalam mengembangkan produk olahan berbasis hasil perikanan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai diversifikasi produk perikanan sebagai salah satu strategi peningkatan nilai tambah dan peluang usaha berbasis potensi lokal. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, tanya jawab, dan evaluasi pemahaman peserta. Materi yang diberikan mencakup kandungan gizi ikan, konsep diversifikasi produk perikanan, sanitasi dan keamanan pangan, teknik pengemasan produk, serta strategi pemasaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, aktif berdiskusi, serta memperoleh pemahaman baru mengenai berbagai alternatif pengolahan hasil perikanan menjadi produk bernilai ekonomi. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mendorong tumbuhnya usaha rumah tangga berbasis perikanan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Desa, khususnya tujuan kedelapan mengenai pertumbuhan ekonomi desa yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Diversifikasi produk; hasil perikanan; pemberdayaan masyarakat; PKK; SDGs Desa

ABSTRACT

Teluk Nilap is a coastal sub-district in Rokan Hilir Regency with substantial fishery resource potential. However, the utilization of fishery products by the community is still dominated by fresh consumption, resulting in relatively low economic added value.

Article History
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

This condition indicates the need to strengthen community capacity, particularly among members of the PKK (Family Welfare Empowerment) women's group, in developing processed products based on fishery resources. This community service activity aimed to improve participants' knowledge and understanding of fishery product diversification as a strategy to increase added value and local business opportunities. The methods applied included material delivery, interactive discussion, question-and-answer sessions, and comprehension evaluation. The materials covered the nutritional content of fish, the concept of fishery product diversification, food sanitation and safety, packaging techniques, and digital marketing strategies. The results showed that participants followed the activity enthusiastically, actively engaged in discussion, and gained new understanding of various alternatives for processing fishery products into economically valuable goods. This activity is expected to serve as an initial step in encouraging the growth of household-based fishery enterprises, thereby improving community welfare and supporting the achievement of Village SDGs, particularly Goal 8 on inclusive and sustainable village economic growth.

Keywords: product diversification; fishery products; community empowerment; PKK; Village SDGs

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan sumber daya perikanan melimpah yang berpotensi meningkatkan perekonomian wilayah pesisir secara signifikan. Ikan memiliki nilai gizi tinggi karena kaya akan protein, asam lemak omega-3, vitamin, dan mineral yang bermanfaat bagi kesehatan manusia (Andhikawati dkk., 2021). Namun, tingkat konsumsi ikan penduduk Indonesia bervariasi menurut wilayah dan belum mencapai potensi maksimalnya. Diversifikasi produk olahan perikanan merupakan salah satu langkah yang diperlukan untuk mendorong konsumsi ikan (Djunaidah, 2017).

Diversifikasi produk perikanan merupakan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing pasar produk daerah, sekaligus mengurangi ketergantungan pada penjualan ikan segar. Peningkatan konsumsi ikan dan penciptaan peluang komersial baru bagi masyarakat pesisir dapat dicapai melalui diversifikasi produk perikanan olahan (Wodi & Cahyono, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan produk olahan perikanan di pasaran tergantung pada kualitas bahan baku yang digunakan, selain itu jenis dan metode pengemasan yang digunakan juga sangat berpengaruh. Hal ini dikarenakan pengemasan sangat penting untuk menjaga kualitas dan memperpanjang masa simpan produk (Sari et al., 2021).

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 12 Tahun 2026

Kepenghuluan Teluk Nilap Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir, memiliki potensi perikanan yang besar. Sebagian warga setempat mencari nafkah dari sektor perikanan, baik sebagai pelaku usaha skala kecil maupun sebagai nelayan. Namun, nilai ekonomi hasil perikanan jarang dimanfaatkan sepenuhnya karena sering kali dipasarkan dalam keadaan segar tanpa melalui proses pengolahan yang memadai. Situasi ini serupa dengan yang terjadi di komunitas pesisir lainnya, di mana pengembangan usaha berbasis perikanan sangat terhambat oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai inovasi produk, metode pengolahan yang tepat, standar kebersihan, pengemasan, dan pemasaran. Selain aspek teknis pengolahan, aspek regulasi dan keamanan pangan produk olahan kemasan juga perlu diperhatikan agar produk yang dihasilkan layak dan aman dikonsumsi (Nurcahyo, 2018). Namun, pemilik usaha kecil kini memiliki banyak peluang untuk menjual produk mereka secara lebih luas melalui media digital berkat kemajuan teknologi informasi, yang berarti jangkauan pemasaran tidak lagi terbatas pada lingkup desa setempat (Suraya et al., 2021; Najib et al., 2022).

Anggota PKK secara sadar mendukung pemberdayaan perempuan di tingkat desa dan memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dengan merintis usaha rumahan (Herlina, 2019). Peningkatan kemampuan kewirausahaan ibu rumah tangga terbukti dapat meningkatkan kemandirian finansial keluarga serta menciptakan peluang usaha baru (Alhempi dkk., 2019). Dengan demikian, peningkatan kemampuan kelompok PKK dalam mengolah hasil perikanan menjadi berbagai produk bernilai tambah merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan potensi desa tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan pendekatan diversifikasi produk untuk hasil perikanan olahan yang mengintegrasikan aspek keamanan dan sanitasi pangan, teknik pengemasan, serta strategi pemasaran digital ke dalam satu program penyuluhan menjadi kebaruan dari kegiatan ini. Kelompok PKK di wilayah pesisir Rokan Hilir sebelumnya jarang menerapkan pendekatan semacam ini. Sosialisasi penyuluhan yang berfokus pada diversifikasi produk perikanan ini dilaksanakan bagi anggota PKK Desa Teluk Nilap oleh para mahasiswa peserta program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Riau. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pentingnya diversifikasi produk hasil perikanan, teknik pengolahan yang baik, pengemasan produk, serta strategi pemasaran sehingga mampu menciptakan peluang usaha baru yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kepenghuluan Teluk Nilap, Kecamatan Kubu Babussalam, Kabupaten Rokan Hilir pada bulan Juli 2026. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu PKK yang merupakan kelompok masyarakat potensial dalam pengembangan usaha berbasis hasil perikanan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan sebagai berikut.Tahap Persiapan, meliputi koordinasi dengan Pemerintah Kepenghuluan Teluk Nilap, penyusunan materi sosialisasi, serta penyiapan sarana dan prasarana kegiatan.

Tahap Pelaksanaan, berupa penyampaian materi mengenai manfaat konsumsi ikan, konsep diversifikasi produk perikanan, sanitasi dan keamanan pangan, teknik pengemasan produk, serta strategi pemasaran digital.Tahap Diskusi, yaitu pemberian kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pengalaman, hambatan, maupun peluang usaha yang dapat dikembangkan berdasarkan potensi lokal. Tahap Evaluasi, dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para peserta memberikan tanggapan positif terhadap sosialisasi ini, dan kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar. Sesi ini diawali dengan pemaparan mengenai pentingnya diversifikasi produk perikanan sebagai strategi untuk meningkatkan nilai komoditas daerah. Informasi tersebut disajikan dengan cara yang memudahkan peserta untuk memahami kaitan antara pengolahan hasil perikanan dan peningkatan pendapatan keluarga; hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berbasis potensi lokal secara efektif mendukung kegiatan usaha rumah tangga (Alhempi et al., 2019).

Selain itu, para peserta memperoleh pemahaman mengenai berbagai produk olahan perikanan alternatif, seperti bakso ikan, nugget ikan, abon ikan, kerupuk ikan, pempek, dan produk makanan beku (frozen food) yang berpotensi dikembangkan menjadi usaha rumahan. Diversifikasi produk semacam ini sejalan dengan strategi yang terbukti mampu meningkatkan nilai pasar dan konsumsi produk perikanan di masyarakat pesisir lainnya (Wodi & Cahyono, 2022).

Selain aspek teknis pengolahan, peserta juga diberikan materi mengenai penerapan sanitasi dan keamanan pangan agar produk yang dihasilkan memenuhi standar kebersihan, aman dikonsumsi, dan layak dipasarkan sesuai ketentuan pengaturan produk pangan olahan kemasan (Nurcahyo, 2018). Materi mengenai teknik pengemasan produk juga mendapat perhatian besar dari peserta. Kemasan yang tepat dan menarik dinilaimampu menjaga mutu serta memperpanjang daya simpan produk olahan ikan (Sari et al., 2021), sekaligus meningkatkan daya saing dan nilai jual produk UMKM berbasis potensi lokal (Najib et al., 2022). Penggunaan media sosial dan platform digital untuk pemasaran dan promosi, sarana yang terbukti mampu meningkatkan produktivitas serta jangkauan pasar UMKM di berbagai wilayah perdesaan juga dipaparkan kepada para peserta. (Suraya et al., 2021).

Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara interaktif. Peserta aktif mengajukan pertanyaan mengenai teknik pengolahan ikan, daya simpan produk, peluang usaha, hingga strategi pemasaran yang sesuai dengan kondisi masyarakat desa. Tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa informasi yang disajikan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta mendukung peran perempuan PKK sebagai penggerak utama ekonomi keluarga di tingkat desa (Herlina, 2019).

Secara umum, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai diversifikasi produk hasil perikanan sebagai salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi

masyarakat. Meskipun kegiatan masih berupa sosialisasi, antusiasme peserta menunjukkan adanya peluang untuk melaksanakan pendampingan lanjutan berupa pelatihan praktik pengolahan produk dan pengembangan usaha berbasis hasil perikanan. Kegiatan ini sejalan dengan tujuan SDGs Desa Nomor 8, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi desa yang merata melalui penciptaan peluang ekonomi baru dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan produk unggulan berbasis potensi lokal (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi [Kemendes PDTT], 2021).

KESIMPULAN

Program penyuluhan mengenai diversifikasi produk perikanan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KUKERTA Universitas Riau telah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kaum perempuan dari kelompok PKK Teluk Nilap tentang cara mengolah hasil perikanan menjadi produk bernilai tambah. Materi yang disampaikan mencakup pembahasan menyeluruh mengenai pengembangan usaha berbasis perikanan, meliputi aspek keamanan dan kebersihan pangan, teknik pengemasan, strategi pemasaran digital, serta aspek teknis pengolahan.

Kegiatan ini sejalan dengan tujuan SDGs Desa Nomor 8 yang mendorong pertumbuhan ekonomi desa yang inklusif dan merata, diperlukan dukungan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh para peserta dapat dimanfaatkan secara lestari serta memberikan manfaat ekonomi nyata bagi masyarakat. Dukungan ini mencakup bantuan pemasaran digital, pengembangan kelembagaan kelompok usaha, dan pelatihan praktik langsung dalam pengolahan produk.

DAFTAR PUSTAKA

Alhempi, R. R., Anggraini, N., & Ulfah, M. 2019. Pemberdayaan Kewirausahaan bagi Ibu Rumah Tangga. Prosiding SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. 1: 59–66.

Andhikawati, A., Permana, R., & Oktavia, Y. 2021. Review: Komposisi Gizi Ikan terhadap Kesehatan Tubuh Manusia. Marinade. 4(2): 76–84.

Djunaidah, I. S. 2017. Tingkat Konsumsi Ikan di Indonesia: Ironi di Negeri Bahari. Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan. 11(1): 12–24.

Hafiludin. 2015. Analisis Kandungan Gizi pada Ikan Bandeng yang Berasal dari Habitat yang Berbeda. Jurnal Kelautan. 8(1): 37–43.

Herlina, H. 2019. Fungsi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. Jurnal Moderat. 5(2): 201–212.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi [Kemendes PDTT]. 2021. SDGs Desa Nomor 8: Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata. Jakarta (ID): Kemendes PDTT.

Najib, M. F., Februadi, A., Djarnika, T., Rafdinal, W., Lasambouw, C. M., & Nuryati, N. 2022. Inovasi Desain Kemasan (Packaging) sebagai Faktor Peningkatan Daya Saing Produk UMKM di Desa Ciwarua, Kabupaten Bandung Barat. Dinamisia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 6(1): 56–64.

Nurcahyo, E. 2018. Pengaturan dan Pengawasan Produk Pangan Olahan Kemasan. Jurnal Magister Hukum Udayana. 7(3): 402–417.

Sari, D., Astuti, R., & Nugraha, M. 2021. Pengaruh Jenis Kemasan terhadap Mutu dan Daya Simpan Produk Olahan Ikan. Jurnal Teknologi Hasil Perikanan. 14(2): 65–74.

Suraya, F., Maharani, D. G., Rachmawati, H., Putri, D. M. Y., & Sari, R. A. 2021. Peran Digital Marketing dan Packaging dalam Meningkatkan Produktifitas UMKM di Desa Muntung, Kecamatan Candiroto, Kabupaten Temanggung. Jurnal Puruhita. 3(2): 52–58.

Wodi, S. I. M., & Cahyono, E. 2022. Penerapan Diversifikasi Produk Hasil Perikanan sebagai Upaya Meningkatkan Konsumsi Ikan Masyarakat Kampung Birahi Kecamatan Tabukan Selatan. Jurnal Pengabdian Politeknik Negeri Nusa Utara. 6(1): 1–6.